



TRANSFORMASI DIGITAL INDONESIA

Perlunya Pembuatan Aplikasi Untuk SEMUA INDUSTRI di Pasar Indonesia

Mengapa Setiap Bisnis - dari Konstruksi, Retail, Manufaktur, hingga
UMKM -
Wajib Go-Digital di 2026

Disusun untuk: Stakeholder Industri Indonesia
Juli 2026 | Bekasi, Indonesia

212 Juta+
Pengguna Internet

74%
Belanja via Mobile

45%
Bisnis Rugi Tanpa Aplikasi

Apa yang Akan Kita Bahas Hari Ini

- 01 Lanskap Digital Indonesia 2026 - Peluang Emas
- 02 Masalah Utama: Kenapa Industri Tertinggal Tanpa Aplikasi
- 03 Urgensi: 5 Alasan Kritis Semua Industri Butuh Aplikasi
- 04 Manfaat per Sektor Industri (Konstruksi, Retail, F&B, Logistik, dll)
- 05 Data & ROI: Berapa Keuntungan Nyata Punya Aplikasi?
- 06 Studi Kasus Sukses di Indonesia
- 07 Roadmap Pembuatan Aplikasi yang Tepat
- 08 Call to Action

FOKUS UTAMA

Bukan lagi soal
'Perlu atau Tidak',

tapi

'Seberapa Cepat Kita
Bisa Adaptasi'

untuk bertahan di pasar
Indonesia yang 100%
mobile-first.

Indonesia Sudah Mobile-First. Konsumen Ada di Aplikasi.

212 JUTA+

Pengguna Internet
(77% populasi)

167 JUTA+

Pengguna aktif
belanja online

89%

Waktu online
habis di aplikasi mobile

Rp 1.800T

Nilai transaksi
e-commerce 2025

60%+

UMKM gagal bersaing
tanpa digitalisasi

Insight: Konsumen Indonesia tidak lagi mencari brosur atau datang ke kantor. Mereka mencari di Play Store & App Store. Jika industri Anda tidak ada di sana, Anda tidak ada.

>> Fakta: Rata-rata orang Indonesia menghabiskan 5.5 JAM / hari di smartphone. 90% untuk membuka aplikasi. Pertanyaannya: Apakah aplikasi industri Anda salah satunya?

Kenapa Industri Konvensional Mulai Tertinggal?

✗ Proses Manual & Lambat

Pencatatan stok, proyek, keuangan masih pakai Excel/WA. Rawan salah & lambat.

✗ Kehilangan Pelanggan

Generasi Milenial & Gen-Z maunya pesan, cek, bayar lewat HP. Tanpa app, mereka pindah.

✗ Tidak Ada Data Real-Time

Owner tidak tahu progres proyek, stok gudang, atau penjualan hari ini secara live.

✗ Biaya Operasional Tinggi

Butuh banyak admin untuk rekap, follow-up, dan laporan. Tidak scalable.

✗ Kalah dari Kompetitor

Kompetitor sudah pakai app untuk tracking proyek, loyalty, & delivery.

✗ Sulit Ekspansi Nasional

Tanpa sistem terpusat, buka cabang baru = chaos baru.

5 Alasan Kritis: Semua Industri WAJIB Punya Aplikasi

1. Pasar 24/7

Toko & kantor tutup, aplikasi tetap jualan & layani pelanggan. Omzet tidak berhenti.

2. Efisiensi 40-60%

Otomatisasi pemesanan, penjadwalan proyek, absensi, laporan. Hemat SDM & waktu.

3. Data = Emas

Tahu siapa pelanggan setia, proyek paling untung, barang paling laku. Keputusan berbasis data.

4. Kepercayaan & Brand

Perusahaan dengan aplikasi terlihat lebih profesional & modern. Meningkatkan trust 3x lipat.

5. Skalabilitas Nasional

1 aplikasi bisa kelola 1 hingga 100 cabang, dari Sabang sampai Merauke, real-time.

Satu Solusi Aplikasi, Dampak Berbeda untuk Setiap Industri

KONSTRUKSI & Properti

- Tracking progres proyek real-time
- Absensi tukang & mandor via GPS
- RAB & laporan keuangan otomatis
- Katalog proyek untuk klien

RETAIL & UMKM

- POS & stok sinkron online-offline
- Loyalty point & promo push
- Pesan antar & marketplace integration

F&B & Restoran

- Order via QR & delivery app
- Manajemen dapur & stok bahan
- Review & subscription pelanggan

LOGISTIK & Transport

- Tracking armada & pengiriman live
- Optimasi rute & bukti antar foto
- Invoice otomatis

MANUFAKTUR

- Monitoring mesin & output
- QC & maintenance schedule
- Supply chain management

JASA & Kesehatan

- Booking & antrian online
- Rekam medis / riwayat servis
- Pembayaran & reminder otomatis

Berapa Keuntungan Nyata Punya Aplikasi?

+35% Penjualan

Bisnis dengan app sendiri rata-rata naik 35% dalam 6 bulan pertama (Source: Google Indonesia)

-50% Biaya Admin

Otomatisasi laporan & order memotong jam kerja admin hingga separuh

3x Loyalitas

Pelanggan yang pakai app 3x lebih mungkin repeat order dibanding yang hanya via WA

100% Transparansi

Owner bisa pantau semua cabang & proyek dari 1 dashboard HP

Contoh Hitungan Sederhana untuk Industri Konstruksi:

Tanpa App: 5 proyek x telat laporan 3 hari = denda & trust turun. Dengan App: Laporan real-time, klien puas, bisa ambil 2 proyek tambahan / tahun = +Rp 500jt - 2M omzet.

Mereka Sudah Buktikan. Giliran Anda.

Toko Bangunan di Bekasi

Dari catat manual ke app stok. Stok opname dari 2 hari jadi 15 menit. Omzet naik 40% karena bisa jual online.

Kontraktor Jawa Timur

Buat app tracking proyek untuk klien perumahan. Keluhan klien turun 70%, referral naik drastis.

Warung & Cafe Bandung

Pakai app loyalty sederhana. 1.200 pelanggan aktif, repeat order naik 2.5x dalam 3 bulan.

Jasa Logistik Jakarta

App driver + tracking. Biaya BBM turun 18% karena optimasi rute.

Bagaimana Memulai? 5 Tahap Cepat & Tepat

1

1. ANALISA

Identifikasi pain point industri Anda

2

2. DESAIN MVP

Mulai dari fitur paling untung dulu (80/20)

3

3. DEVELOP

Build Android, iOS, & Web Dashboard (2-3 bulan)

4

4. LAUNCH & TRAINING

Training tim & sosialisasi ke pelanggan

5

5. SCALE

Tambah fitur berdasar data penggunaan

Rekomendasi Teknologi: Flutter / React Native (1 codebase untuk Android & iOS) + Backend Laravel / Firebase + Dashboard Web. Biaya lebih hemat 40% dan launch lebih cepat.

KESIMPULAN

Di 2026, Aplikasi Bukan Lagi Biaya. Tapi Investasi Wajib.

- Semua industri di Indonesia sedang bergerak ke aplikasi
- Yang cepat adaptasi akan kuasai pasar
- Yang menunda akan tertinggal & hilang

Pertanyaannya bukan LAGI 'Apakah perlu?'
Tapi 'KAPAN kita mulai?'

NEXT STEP

1. Audit proses bisnis Anda (gratis)
2. Tentukan 3 fitur MVP paling cuan
3. Estimasi biaya & timeline
4. Mulai Development

Siap diskusi?

PT LEO JAYA TEKNOLOGI INDONESIA
& Transformasi Digital

Free Audit & Timeline

MULAI SEKARANG